

INTISARI

Penelitian ini mengkaji transformasi makna olahraga dalam konteks kemunculan esports melalui perspektif hermeneutika filosofis Hans-Georg Gadamer. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemahaman manusia terhadap olahraga pasca kemunculan esports, dan (2) menganalisis pengaruh esports terhadap cara pandang tersebut dengan menggunakan kerangka hermeneutika pasca-Heidegger, khususnya Gadamer.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), menggunakan sumber primer seperti karya Gadamer (*Truth and Method*) dan Heidegger (*Being and Time*), serta sumber sekunder terkait esports dan filsafat olahraga. Metode analisis meliputi deskripsi, interpretasi, holistika, refleksi kritis, dan hermeneutika filosofis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa esports merupakan bentuk kontinuitas sekaligus transformasi dari olahraga tradisional. Melalui konsep *fusion of horizons*, esports menciptakan ruang dialog antara pemahaman olahraga fisik dengan realitas digital, sehingga memperluas makna olahraga menjadi lebih inklusif. Esports tidak menghapuskan tubuh, tetapi mengalihmediasikannya ke dalam ranah kognitif, strategis, dan motorik halus yang terhubung dengan antarmuka digital. Teknologi dalam esports berfungsi sebagai *Umwelt* yang membentuk cara manusia berkompetisi, berelasi, dan memaknai keberadaan bersama (*Mitsein*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa esports memperkaya pemahaman olahraga dengan menawarkan horizon baru yang mengakomodasi keragaman partisipasi, inklusivitas, dan dimensi kultural di era digital.

Kata kunci: esports, hermeneutika, Gadamer, olahraga digital, transformasi makna, *fusion of horizons*.

Abstract

This study examines the transformation of the meaning of sport in the context of the emergence of esports through the perspective of Hans-Georg Gadamer's philosophical hermeneutics. The objectives of this research are: (1) to describe human understanding of sport after the emergence of esports, and (2) to analyze the influence of esports on this perspective using a post-Heideggerian hermeneutic framework, specifically that of Gadamer.

This is a qualitative study employing a library research approach, utilizing primary sources such as the works of Gadamer (*Truth and Method*) and Heidegger (*Being and Time*), as well as secondary sources related to esports and the philosophy of sport. The analytical methods include description, interpretation, holistics, critical reflection, and philosophical hermeneutics.

The findings indicate that esports represent both a continuity and a transformation of traditional sports. Through the concept of the fusion of horizons, esports creates a dialogical space between the understanding of physical sport and digital reality, thereby expanding the meaning of sport to become more inclusive. Esports does not eliminate the body but transposes it into the realm of cognitive, strategic, and fine motor skills mediated through digital interfaces. Technology in esports functions as an *Umwelt* that shapes how humans compete, relate, and find meaning in co-existence (*Mitsein*). This study concludes that esports enriches the understanding of sport by offering a new horizon that accommodates diverse participation, inclusivity, and cultural dimensions in the digital era.

Keywords: esports, hermeneutics, Gadamer, digital sport, transformation of meaning, fusion of horizons.